

## **BAB III ANALISIS DATA**

### **3.1. Turtles.Jr**

Turtles Junior atau biasa disingkat Turtles.Jr adalah sebuah band *hardcore punk* yang lahir dan tumbuh di kota Bandung, Indonesia pada tahun 1992 di tongkrongan komunitas mereka yaitu Punk Indonesia (PI). Terbentuknya band ini terjadi karena masuknya rilisan *zine* dan rilisan fisik band-band *punk* dan *hardcore punk* dari luar negeri waktu itu. Kemudian Yoni yang nantinya akan menjadi vokalis pertama, menggagas pembentukan band ini dengan mengajak beberapa temannya di tongkrongan Punk Indonesia (PI). Band ini merupakan band *hardcore punk* legendaris Bandung yang sudah malang melintang di skena *underground* nasional. Mereka telah menyelesaikan banyak *tour* di beberapa pulau di Indonesia seperti Jawa, Bali, Sumatera, Lombok, dan tak lupa *tour* luar negeri seperti Malaysia, Singapura dan Thailand. Nama Turtles.Jr sendiri datang dari vokalis pertama mereka bernama Yoni yang suka menonton film “Kura-kura Ninja”. Budi (Vokalis saat ini) menjelaskan, “Alasan memakai nama itu karena simpel dan mudah diingat. Kura-kura umurnya panjang selain itu hewan ini dianggap menganut makna hidup perlahan tapi pasti”.

Turtles.Jr dibentuk dengan formasi awal; Boentar (Drum), Yoni (Vokal), Tengkoek (Gitar), Dohem (Bass). Secara musikalitas band ini banyak dipengaruhi oleh band *hardcore punk* sejenis Discharge, The Varukers, Chaos UK, maupun The Exploited. Memainkan *riff* gitar cepat, minor dan 3 kunci ala musik *punk*, dipadu ketukan drum yang kencang dan padat menjadikan band ini sebagai salah

satu dedengkot terbaik skena *punk* Bandung maupun Indonesia. Lirik yang lugas penuh kritikan dan menyuarakan perlawanan, nihilisme hingga anti pemerintahan adalah salah satu ciri khas mereka. Turtles.Jr menjadi band yang turut memberi banyak warna untuk skena *punk* Bandung juga menginspirasi band-band yang lahir setelah mereka. Beberapa lagu Turtles.Jr sudah seperti lagu kebangsaan yang kerap di *cover* band lain.

Kendati terbentuk pada 1992, Turtles.Jr baru merilis album pertama *Die My Girls* pada 1997. Hal ini terjadi karena saat pertama membentuk band ini mereka belum terpikir untuk rekaman, selain itu karena biayanya yang tidak sedikit dan keterbatasan peralatan pada waktu itu. Mereka baru bisa rekaman setelah lima tahun tampil dari panggung ke panggung. Turtles.Jr sangat terkenal dengan lagunya berjudul “Kuya Ngora” yang dilepas di album *Die My Girls* pada tahun 1997 bersama dengan *hits single*-nya yaitu “Fuck Your Friends”. Band ini telah melepas 6 album, yaitu *Die My Girls* (1997), *This Is Fuck Off System* (1998), *Restart The Punk* (2004), *Bintang Mati* (2008), *Murder* (2012), dan album kompilasi *hits single* mereka yakni *The Best Of Turtles.Jr* yang dirilis tahun 2015.

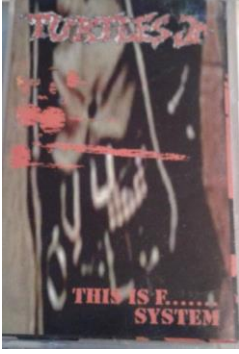
Pergantian personel turut mendukung kesempurnaan band ini baik secara *sound* maupun *live performance*. Saat ini mereka aktif dengan formasi yang bertahan sejak 2013 yakni; Boentar (Drum), Boodfuck (Vokal), Dohem (Bass) dan Buux (Gitar). Boentar dan Dohem adalah personel yang original.

### 3.1.1. Diskografi, Pergantian Personil & Sampul Album

Berikut ini adalah informasi lengkap seputar perjalanan rilisan album Turtles.Jr yang diikuti bongkar pasang personil.

*Tabel 3.1 Diskografi Turtles.Jr*

*(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)*

<b>Album</b>	<b>Tracklist</b>	<b>Personil</b>	<b>Format</b>
<p><i>Die My Girls</i> (Hijau Ent. 1997)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>War Time</i></li> <li>2. <i>Married</i></li> <li>3. <i>25</i></li> <li>4. <i>Kuya Ngora</i></li> <li>5. <i>Human Sex</i></li> <li>6. <i>Die My Girls</i></li> <li>7. <i>What Wrong</i></li> <li>8. <i>Fuck Your Friends</i></li> <li>9. <i>Diet To Fuck</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boentar (Drum)</li> <li>- Yoni (Vokal)</li> <li>- Tengkoek (Guitar)</li> <li>- Dohem (Bass)</li> </ul>	<i>Tape</i>
<p><i>This Is Fuck Off System</i> (41 Records 1998)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Intro</i></li> <li>2. <i>Justice</i></li> <li>3. <i>This Is Fuck Off System</i></li> <li>4. <i>Crash Out</i></li> <li>5. <i>Fuck Off</i></li> <li>6. <i>My Country Is Over</i></li> <li>7. <i>Violence</i></li> <li>8. <i>War And Shit</i></li> <li>9. <i>Porno Star</i></li> <li>10. <i>Police Fuck Off</i></li> <li>11. <i>Kill!</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boentar (Drum)</li> <li>- Yoni (Vokal)</li> <li>- Tengkoek (Guitar)</li> <li>- Dohem (Bass)</li> </ul>	<i>Tape</i>

<p><i>Restart The Punk</i> (KuyaNgora Records 2004)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakar</li> <li>2. Norma Tua</li> <li>3. <i>Anarchist Pray</i></li> <li>4. Turtles Junior</li> <li>5. Keparat</li> <li>6. Anjing Goblog Tai Babi</li> <li>7. Gila</li> <li>8. Bunuh Dirimu</li> <li>9. Terbelakang</li> <li>10. <i>Get A Life (Window)</i></li> <li>11. Punk</li> <li>12. <i>Kuyangora</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boentar (Drum)</li> <li>- Icha Chau (Vokal)</li> <li>- Tengko (Guitar)</li> <li>- Andika (Guitar)</li> <li>- Dohem (Bass)</li> </ul>	<p><i>Tape</i></p>
<p><i>Bintang Mati</i> (KuyaNgora Records 2008)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bakar Bendera</li> <li>2. Bebaskan</li> <li>3. <i>Smash Government</i></li> <li>4. <i>War Is Hell</i></li> <li>5. <i>Crash Out</i></li> <li>6. <i>Fucking Money</i></li> <li>7. Gila</li> <li>8. Senioritas</li> <li>9. Bintang Mati</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boentar (Drum)</li> <li>- Adi Error (Vokal)</li> <li>- Badick (Guitar)</li> <li>- Boodfuck (Bass)</li> </ul>	<p>CD</p>
<p><i>Murder</i> (KuyaNgora Records 2012)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Murder</i></li> <li>2. <i>A.C.A.B</i></li> <li>3. <i>Police Fuck Off</i></li> <li>4. Makan Tai</li> <li>5. <i>Justice</i></li> <li>6. <i>No Police No Pollution</i></li> <li>7. <i>No Value Fuckin Rockstar</i></li> <li>8. Bangsat</li> <li>9. <i>This Is Fuck Off System</i></li> <li>10. <i>Smash The State</i></li> <li>11. <i>My Country Is Over</i></li> <li>12. <i>Mindless Dead Army</i></li> <li>13. Bakar Bendera (Live)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boentar (Drum)</li> <li>- Adi Error (Vokal)</li> <li>- Badick (Guitar)</li> <li>- Boodfuck (Bass)</li> </ul>	<p>CD</p>

<p><i>The Best Of Turtles.Jr</i> (KuyaNgora Records 2015)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Intro</i></li> <li>2. <i>Wartime</i></li> <li>3. <i>A.C.A.B</i></li> <li>4. <i>Bakar</i></li> <li>5. <i>A.G.T.B</i></li> <li>6. <i>Norma Tua</i></li> <li>7. <i>Makan Tai</i></li> <li>8. <i>Murder</i></li> <li>9. <i>Police Fuck Off</i></li> <li>10. <i>Kuya Ngora</i></li> <li>11. <i>Fuck Your Friends</i></li> <li>12. <i>War Is Hell</i></li> <li>13. <i>Senioritas</i></li> <li>14. <i>Bangsat</i></li> <li>15. <i>No Police No Pollution</i></li> <li>16. <i>Terbelakang</i></li> <li>17. <i>Fucking Dog</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Boentar (Drum)</li> <li>- Boodfuck (Vokal)</li> <li>- Buux (Guitar)</li> <li>- Dohem (Bass)</li> </ul>	CD
---	---	---	----

*Tabel 3.2 Kompilasi Turtles.Jr*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

<b>Judul</b>	<b>Records</b>	<b>Tahun</b>	<b>Kompilasi</b>
<i>Die My Girls</i>	Tian An Men 89-France	1997	Injak Balik Compilation
<i>War Time</i>	-40.1.24 -Asian	-1997 -1998	- Masaindahbangetsekalipisan - Asian Hardcore Compilations
<i>Diet To Fuck</i>	Riotic	1997	Bandung Burning Compilation
<i>This Is Fuck Off System</i>	Harder	1998	Brain Baverrages
Dari Bandung Untuk Persib	Viking Persib Management	2005	Album Kompilasi Persib 2

### 3.1.2. Rangkaian *Tour, Gigs & Aktivitas Promosi*

Turtles.Jr sudah sering melakukan *tour* mandiri, mengisi *gigs* maupun menjadi bintang tamu di festival musik besar. Beberapa rangkaian *tour* mereka sekaligus menjadi sarana promosi album-album mereka sebelumnya. Aktivitas promosi mereka juga terekam dalam beberapa *flyer* dan poster. Berikut ini adalah buktinya dalam kurun waktu 2009 - 2020, termasuk *flyer tour* dalam dan luar negeri, perilisan *single*, video klip, *launching* album dan *gigs* yang krusial.



2009

TOUR MANDIRI ASIA  
TENGGERA BERSAMA  
KONTRASOSIAL



2011

KONSER TUNGGAL TIGA  
BAND PUNK BANDUNG



2012

TOUR MANDIRI PULAU  
SUMATERA BERSAMA  
KONTRASOSIAL



2013

TOUR PROMO ALBUM  
MURDER SINGAPUR DAN  
MALAYSIA



GIGS KRUSIAL DI PADANG  
BERSAMA JARI TENGAH

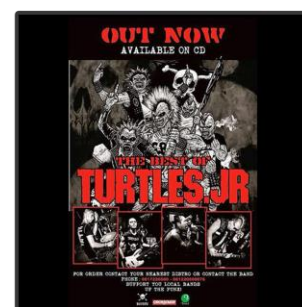


PERAYAAN HARI JADI  
KE-23 TURTLES JUNIOR



2015

POSTER PROMO ALBUM  
THE BEST OF DIRILIS OLEH  
LABEL SENDIRI



PROMO DAN INFORMASI  
TERKAIT SUDAH RILISNYA  
ALBUM THE BEST OF





2015

PROMO TOUR ALBUM "THE BEST OF" ASIA TENGGARA

PROMO TOUR ALBUM "THE BEST OF" ASIA TENGGARA



2016

GIGS KRUSIAL SEBAGAI BAND PEMBUKA DI TOUR TOTAL CHAOS

GIGS KRUSIAL SEBAGAI BAND PENGISI DI HAMMERSONIC

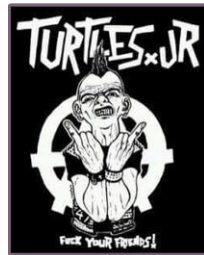
BERMAIN DI 4 PANGGUNG FESTIVAL BESAR



2016

FLYER PROMOSI SINGLE BARU

RANGKAIAN TOUR PROMO SINGLE "NO BULLSHIT" SUMATERA DAN SINGAPUR



2017

PROMO SINGLE DARI ALBUM THE BEST OF "FUCK YOUR FRIENDS"

FOTO PROMO 2017



2017

FLYER UNTUK PERAYAAN ULANG TAHUN KE-25

FLYER PROMO FIX PERAYAAN KE-25



Gambar 3.1 Rangkaian Tour, Gigs & Aktivitas Promosi  
(Sumber: Dokumentasi Turtles.Jr – Telah Diolah Kembali)



### 3.1.3. Visual dari Turtles.Jr

#### 1. Personil



*Gambar 3.2 Foto Personil Turtles.Jr*

*(Sumber: Dokumentasi Turtles.Jr)*

## 2. Logo



Logo lama (1992-2003)



Logo Tetap

*Gambar 3.3 Perubahan Logo Turtles.Jr*

*(Sumber: Dokumentasi Turtles.Jr)*

Menurut Boodfuck sebagai vokalis Turtles.Jr, logo tengkorak ini sudah menjadi ikon dan sangat dikenal oleh penggemar dan pendengar juga kalangan komunitas *punk* di Indonesia. *Font* dan ikon ini pertama kali dimunculkan di sekitaran tahun 2004 pada saat persiapan album *Restart The Punx* dan disepakati sebagai logo tetap Turtles.Jr.

## 3. Merchandise

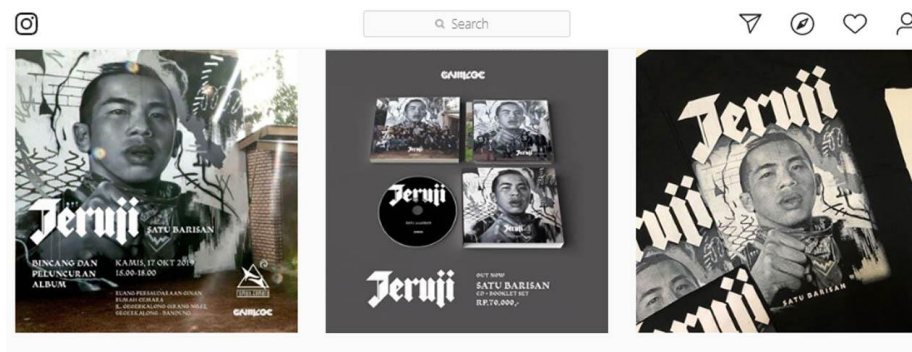




Gambar 3.4 Berbagai merchandise Turtles.Jr  
(Sumber: Dokumentasi Turtles.Jr)

### 3.2. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana band-band segenre dengan Turtles.Jr yang memiliki pengaruh besar di skena *punk*, dan memiliki usia yang tidak jauh berbeda, melakukan promosi album mereka. Berbagai perilisan album tersebut tidak hanya dipromosikan melalui media sosial, media tradisional seperti poster juga masih tetap digunakan. *Record label* juga diobservasi untuk mengetahui keadaan perilisan fisik saat ini, *record label independent* ini biasanya mendukung perilisan album-album band baik dari cetak fisiknya hingga ke promosinya. Observasi dilakukan dengan melihat akun Instagram yang berkaitan dengan hal diatas.

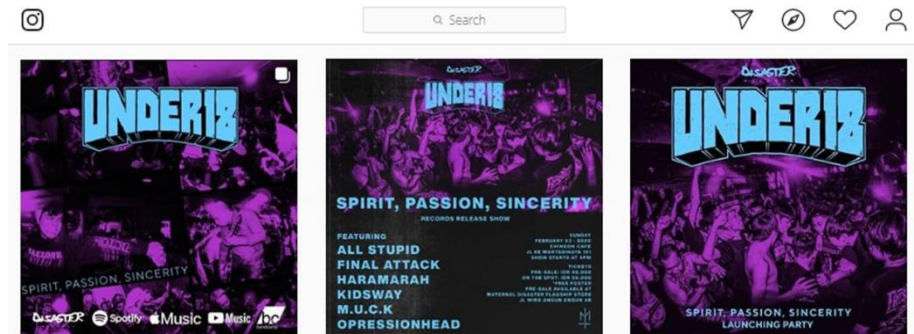


*Gambar 3.5 Rilis Album Jeruji*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

Jeruji, salah satu pentolan musik *hardcore* yang sudah berdiri sejak tahun 1996 merilis album terbarunya berjudul *Satu Barisan* dengan sampul albumnya adalah alm. Ginan, vokalis terdahulu mereka yang didedikasikan kepada beliau sendiri. Jeruji mempublikasikannya melalui akun media sosial dan melakukan beberapa wawancara kepada media terkait dengan cerita dibalik album tersebut. *Pre-release* dilakukan dengan meluncurkan salah satu *single*-nya terlebih dahulu



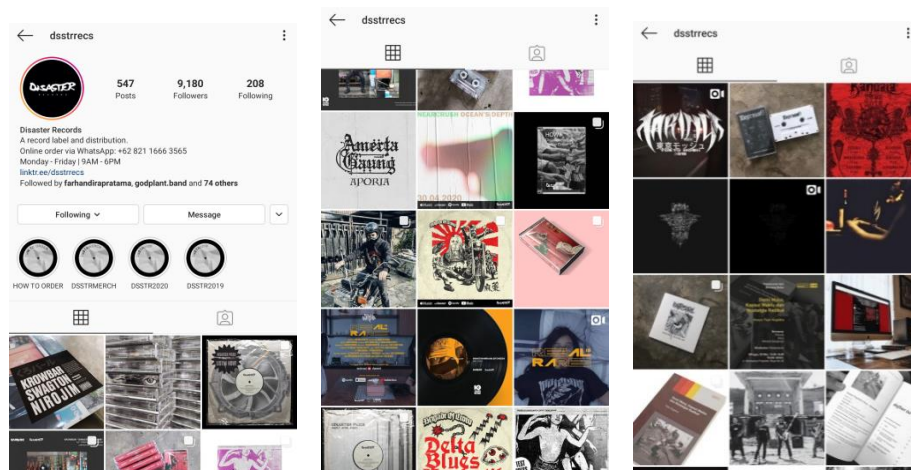
dan disebarakan melalui media sosial mereka dan *record label* yang merilis album tersebut, tujuannya untuk menarik dahulu perhatian dari publik.



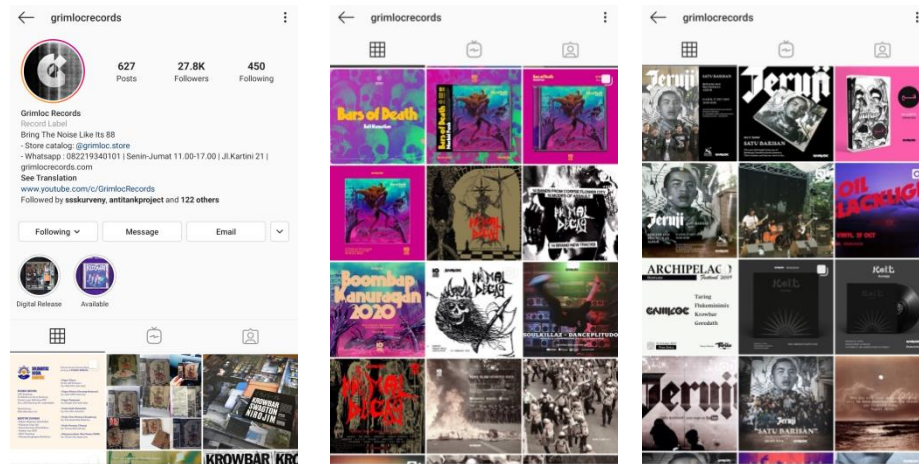
Gambar 3.6 Rilis Album UNDER18

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

UNDER18 yang sudah memulai karirnya sebagai band *hardcore punk* (*Old-School Hardcore*) tahun 1997, merilis album terbarunya bertajuk *Spirit, Passion, Sincerity*. Album ini dipublikasikan melalui Instagram *record label* yang diperhitungkan yakni Disaster Records dan melakukan penempelan poster di beberapa spot tongkrongan di Bandung dan melaksanakan *launching party* dengan mengundang beberapa rekan-rekan band lain.







*Gambar 3.7 Rilis Record Label*

*(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)*

*Record label* semacam Disaster Records, Grimloc Records yang menaungi perilsan album-album band *punk* dan subgenre *punk* lain melakukan berbagai macam promosi untuk mendukung penjualannya. Tidak bisa dipungkiri juga, rilisan itu laku dan dibeli oleh penggemar masing-masing band tersebut. Yang mereka rilis tidak hanya albumnya saja, poster, *zine*, *sticker*, *bundle pack*, *accessories*, kaset kompilasi, buku, dan lain-lain. Promosi kadang dilakukan dengan melakukan *showcase*, interview di kanal Youtube, *press release* hingga *tour* pun kerap mereka hadirkan. Promo *online* maupun *offline* adalah sebuah keharusan dalam menyebarkan promosi rilisan fisik album.

### 3.3. Wawancara

#### 3.3.1. Wawancara Dengan Turtles.Jr

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dimana saja bisa ditemukan literasi dan dokumentasi tentang perjalanan karir, diskografi maupun sejarah dari Turtles.Jr. Wawancara ini juga untuk menggali informasi terkait dengan album baru di usia ke-28 tahun ini yang dikerjakan oleh Turtles.Jr dengan tujuan untuk

memahami bagaimana proses pengerjaan album tersebut, siapa saja yang terlibat, apa pesan yang ingin disampaikan mereka dalam album terbarunya, bagaimana isi liriknya, apa judul albumnya dan tujuan membuat album baru ini serta target *audience* yang ingin dicapai. Wawancara berlangsung pada tanggal 2 Maret 2020 bersama vokalis Turtles.Jr, Boodfuck alias Budi Margono.

Budi menjelaskan bahwa Turtles.Jr bertahan dengan formasi yang sama dengan formasi tahun 2013 dalam mengerjakan album baru ini. Pengerjaan album ini memakan waktu kurang lebih delapan bulan. *Workshop* dimulai dengan gitaris, drum dan bassist membuat aransemen musik, dan vokalis menulis semua lirik beserta lagam dan kemudian dipadukan di studio musik saat latihan. Saat semua musik dan aransemen selesai dan sudah siap untuk diproduksi, pada Januari kemarin Turtles.Jr memasuki studio rekaman dan memakan waktu 4 *shift recording*. 2 *shift* untuk *guide* dan *instrument*, 2 *shift* lagi dihabiskan untuk pengambilan vokal.

Album ini akan diberi judul *Spread The Noise*, yang diambil dari salah satu judul lagu yang ada didalam album tersebut. *Spread The Noise* selain sebagai judul juga sebagai tema dari keseluruhan album ini yang mereka artikan sebagai “*anthem*” penyebar kebisingan, penyebar idealisme, dan menyebarkan perlawanan kepada siapapun yang mendengarkannya. Budi sebagai *frontman* band ini mengatakan album ini masih tetap sama tema dengan album sebelumnya, pesan yang disampaikan adalah perlawanan, nihilisme dan pemberontakan terhadap pemerintahan dan ia sebagai *frontman* memasukkan salah satu lagu bertemakan patah hati yang berasal dari pengalaman pribadinya saat berada di Aceh. Tidak

ada *target audience* spesifik, Turtles.Jr merasa bahwa semua lagu-lagu mereka boleh didengar semua masyarakat dan kalangan mana saja.

Berikut ini adalah *credits* orang-orang yang terlibat dalam pengerjaan album *Spread The Noise*:

- *All song written by Turtles.Jr*
- *All lyrics written by Boodfuck*
- *Produced by Turtles.Jr*
- *Recorded, Mixed and Mastered at Funhouse Studio by Edz*

Album ini berisi total 12 lagu, dengan 3 lagu lama yang diaransemen ulang dan 9 materi baru yang sudah disusun selama berbulan-bulan. Budi menjelaskan secara rinci, lirik-lirik lagu tersebut dan maknanya.

*Tabel 3.3 Isi Lirik Turtles.Jr*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

<p><b>1. Die Your Government</b></p> <p><i>You can take all the world's treasure You said to all country, it's a lie</i></p> <p><i>Reff: Government Government Government Die your government</i></p> <p><i>We are the enemy We want the slaughter Where your money We want burn it</i></p> <p><b>Keyword: Nihilisme, Perlawanan, Ketidakpercayaan akan pemerintah.</b></p> <p><b>Menceritakan tentang punk adalah musuh pemerintah dan tidak pernah tunduk.</b></p>	<p><b>2. War Religion</b></p> <p><i>You have power, for against You have a brain, to hard thinking Don't judge people by their looks Make coused conflict, in my country</i></p> <p><i>Reff: War religion War religion</i></p> <p><i>You make harted, for all This is bullshit You are fuckin shit</i></p> <p><b>Keyword: Fanatisme, Agama, Konflik, Menghakimi.</b></p> <p><b>Kelompok yang fanatik, memaksakan keyakinannya terhadap orang lain, dan menyebabkan konflik.</b></p>
--	---

<p><b>3. No Bullshit</b></p> <p><i>To much talking Make me boring No have thinking Your brain shiting</i></p> <p><i>Reff: No bullshit No bullshit No bullshit</i></p> <p><i>I don't believe you I said fuck you I don't trust you I will kill you</i></p> <p><b>Keyword: Bermulut besar, Nihilisme, Protes.</b></p> <p><b>Tidak suka akan orang-orang yang terlalu banyak bicara dan otaknya kosong.</b></p>	<p><b>4. I Feel Die</b></p> <p><i>In this silence forever As if helpless Feeling loss of memory Erased by the storms</i></p> <p><i>Reff: Im crying I feel sad Im dying I feel die</i></p> <p><i>Always gloomy in silence No future in my life As if dark invisible There's no light of life</i></p> <p><b>Keyword: Kesedihan, Galau, Marah, Patah hati.</b></p> <p><b>Kesedihan yang sangat mendalam, dikarenakan patah hati dan merasakan kesunyian.</b></p>
<p><b>5. Spread The Noise</b></p> <p><i>This sound of the voiceless Call its noise, call it shit The anthem for the reckless We're gonna blow you away</i></p> <p><i>Reff: Scream out loud Simple chord Raising fist Spread the noise!</i></p> <p><b>Keyword: Anthem, Punk, Kebersamaan, Perlawanan</b></p> <p><b>Menyuarakan kebersamaan, menyebarkan idealisme, dan ajakan untuk mengangkat kepala tangan bersama-sama sebagai tanda perlawanan.</b></p>	<p><b>6. Merdeka Tapi Mati</b></p> <p><i>Subur makmur negeri kami Kaya raya bumi pertiwi Kini semua tiada lagi Hancur karena reklamasi</i></p> <p><i>Reff: Merdeka tapi mati Tangisan anak negeri Merdeka tapi mati Dijajah bangsa sendiri</i></p> <p><i>Kau rampas semuanya Rakus dan membabi buta Kau ambil segalanya Alamku hancur dan murka</i></p> <p><b>Keyword: Perlawanan, Kritik, Protes.</b></p> <p><b>Protes akan tindakan reklamasi dan pengusuran yang tetap dilanjutkan oleh pemerintah.</b></p>

<p><b>7. Politics Asshole</b></p> <p><i>You spread the hatred No peace in your soul You create the chaos Riot in everywhere We don't believe your mouth We want to anarchy Face like a dogs poop You cunning brain of bastard</i></p> <p><i>Reff: Fuck politics Fuck politics Fuck politics Asshole</i></p> <p><b>Keyword: Perlawanan, Nihilisme, Kritik, Politik.</b></p> <p><b>Mengkritisi akan kandidat partai politik maupun partai politik dan politisi yang sedang menjabat.</b></p>	<p><b>8. Bakar Benderamu (Recycle)</b></p> <p>Ambil Injak Bakar Hancurkan</p> <p><i>Reff: Bakar benderamu</i></p> <p><b>Keyword: Perlawanan, Nihilisme, Kritik, Politik.</b></p> <p><b>Bendera dan negara hanyalah simbol semata. Kekuatan ada pada publik.</b></p>
<p><b>9. 25 (Recycle)</b></p> <p><i>My friend is a planet boy He is not stupid boy His life its just underground Love the anarchy</i></p> <p><i>Reff: 25</i></p> <p><i>Just only one in your dream Punk is never die I like it, your fuckin way Ride and ride a life</i></p> <p><b>Keyword: Pertemanan, Punk, Kebersamaan.</b></p> <p><b>Menceritakan kebersamaan dengan teman yang usianya lebih dari 25 tahun namun tetap di jalan yang sama.</b></p>	<p><b>10. Turtles.Jr (Recycle)</b></p> <p>Lupakan sejenak, soal perdebatan Hapuskan bersama, tentang perbedaan Satukan hati, satukan rasa Hilangkan beban, luapkan nestapa</p> <p><i>Reff: Bercanda bersama Turtles Junior Bercanda bersama Turtles Junior</i></p> <p><b>Keyword: Pertemanan, Punk, Kebersamaan.</b></p> <p><b>Kebersamaan dengan Turtles.Jr selama berada di tour dan gigs.</b></p>



<p><b>11. Two Words One Finger</b></p> <p><i>F.U.C.K Y.O.U</i></p> <p><i>Two words, one finger</i> <i>Two words, one finger</i></p> <p><i>F.U.C.K O.F.F</i></p> <p><i>Two words, one finger</i> <i>Two words, one finger</i></p> <p><b>Keyword: Nihilisme, Perlawanan.</b></p> <p><b>Lawan siapa saja yang beromongan besar.</b></p>	<p><b>12. Arak!!</b></p> <p>Angkat gelas, mari bersulang Tanpa kelas, kita melajang Nikmati, tegukkan Jangan sisakan!</p> <p>Angkat gelas, mari bersulang Tanpa kelas, kita melajang Nikmati, tegukkan Serang habiskan!</p> <p><i>Reff:</i> Tuangkan arakmu Liarkan pestamu Tuangkan arakmu Teriakkan semangatmu</p> <p><b>Keyword: Pertemanan, Punk, Kebersamaan.</b></p> <p><b>Menceritakan tongkrongan dengan meminum minuman beralkohol.</b></p>
--	--

Dengan merilis album ini diharapkan dapat mempertahankan konsistensi dan eksistensi mereka sebagai band *hardcore punk* legendaris dan tetap berkarya dengan semangat yang masih membara seperti layaknya dahulu mereka membentuk band ini.

### 3.3.2. Wawancara Dengan Penggiat Skena & *Illustrator Punk*

#### 1. Penggiat Skena *Punk*

Wawancara dengan penggiat skena musik khususnya komunitas *punk* bertujuan untuk mengetahui opini mereka tentang perjalanan karir Turtles.Jr, bagaimana cara mereka bernostalgia dengan Turtles.Jr pada era mereka, sampai pada bagaimana pengaruh album dan sampul album terhadap promosi sebuah band, dan banyak lagi. Wawancara dilakukan secara tertulis melalui *email* dan telepon, kepada Adjust Purwatama penulis dan jurnalis musik di media Siasat

Partikelir dan kepada Farid Amriansyah *a.k.a* Pelor, jurnalis musik dan produser di Rimauman Music. Berikut ini adalah poin-poin yang didapatkan:

- a. Turtles.Jr adalah band yang konsisten secara musik, lirik dan semangat.
- b. Turtles.Jr mampu menampilkan logo yang ikonik dan diingat. *Artwork* pada album-album yang mereka sajikan kurang menarik, tidak memiliki pesan-pesan khusus dan kurang “bertema”, hanya dari segi karakter cukup mewakili genre *hardcore punk*.
- c. Untuk bernostalgia dengan Turtles.Jr pada era waktu itu adalah dengan mendengarkan kaset *tape*.
- d. Sampul album yang menarik dapat menjadi daya tarik tersendiri, karena tidak jarang ditemukan pada beberapa *interview* musisi atau seniman bahwa mereka membeli rilisan fisik karena melihat sampulnya saja.
- e. Sampul album yang bagus dan menarik membantu untuk promosi sebuah album dan band itu sendiri. Tapi harus didukung dengan promosi diberbagai lini baik *offline* maupun *online*.
- f. Penting sekali untuk merancang sebuah album dan sampul albumnya, karena itu adalah senjata sebuah band untuk turun ke “medan perang”.
- g. Perlu sekali untuk membuat sebuah promosi walau band tersebut hanya sebuah band komunitas. Karena band-band skena *punk* biasanya memiliki “suara” dan keresahan yang ingin disampaikan. Kualitas mereka juga tidak kalah bagus dengan band-band *mainstream*.
- h. Media yang baik untuk promosi sebuah band skena komunitas di era sekarang ini sudah pasti album mereka itu sendiri. Promosi secara *online* bagus mengingat sosial media sudah menjadi media yang sangat efektif.

Untuk tetap pada kaidah band skena *punk*, media tradisional seperti poster, *zine*, *patch* dan stiker tidak boleh terlupakan.

## 2. *Illustrator Punk*

Wawancara dengan *illustrator* khususnya yang biasa mengerjakan berbagai *artwork-artwork* band *punk* dan aktif di skena *punk* bertujuan untuk mengetahui pentingnya merancang sebuah sampul album yang baik, hingga bagaimana harapan mereka untuk *artwork* album terbaru Turtles.Jr. Wawancara dilakukan secara tertulis melalui telepon dan *email* kepada Ivan Nugraha *a.k.a* Ken Terror dan Aldian Primanda. Berikut poin-poin yang didapatkan:

- a. Untuk bernostalgia dengan era lama Turtles.Jr yakni ketika melihat dan menyentuh *flyer* atau *zine* yang masih *authentic* berupa hasil fotokopian. Karena dulu selain mengumpulkan poster acara yang berbahan cetak, *flyer* & *zine* fotokopi menjadi harta karun tersendiri. Mungkin akan semakin terasa ketika media album yang dibuat berupa kaset.
- b. Tidak dipungkiri *artwork* bergaya *punk* seringkali identik dengan penggunaan teknik *dotting* atau *stippling*, bisa titik yang tidak beraturan atau yang tersusun rapi.
- c. Sampul album yang baik tentunya yang mampu menampilkan nafas dari album itu sendiri dengan tidak menghilangkan karakter dari bandnya.
- d. Ada istilah "*thematic album*", yakni sebuah album musik yang didalamnya mengusung tema tertentu baik dari lagu, lirik dan sepaket dengan arahan desain yang ditampilkan.
- e. Tidak ada peraturan tertulis soal genre musik harus mempengaruhi *artwork* yang ingin disajikan. Tetapi fenomena sendiri yang membentuk keharusan

tersebut. Seperti misalnya Arik Roper yang identik dengan band atau musik bergenre *stoner*, atau Mark Riddick yang selalu mengerjakan band bergenre *metal* atau *grindcore*.

- f. Jika dilihat dari berbagai macam gaya ilustrasi pada album-album mereka yang terdahulu, rasanya mereka tidak begitu memperhatikan *image* sebuah band dari ilustrasi pada sampul album, sehingga yang muncul adalah gaya gambar yang berbeda-beda. Tapi mungkin akan lebih cocok jika Turtles.Jr tetap mengangkat tema *punk* yang keras dan gahar dengan menggunakan tampilan estetika tengkorak, senjata, peluru, tank dan ornamen lainnya.

### **3.3.3. Wawancara Dengan *Target Audience***

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memahami apa keinginan para penikmat musik Turtles.Jr terhadap akan rilisnya album ke-7 di usia yang ke-28 tahun ini. Ada dua jenis penggemar yang di wawancarai, yaitu penggemar lama yang setia mengikuti jejak karir Turtles.Jr sejak lama juga notabene usianya lebih tua dan penggemar yang mengikuti karir Turtles.Jr setelah pergantian beberapa kali personel dan usianya lebih muda.

Ada 10 penggemar lama Turtles.Jr yang diwawancarai, mereka berusia diatas 30 tahun dan berdomisili di Bandung. Mereka adalah Abdul Rachmat (38), Dewa Wisnu (32), Rustandi (37), Lucky Firmansyah (38), Aldila (31), Malkom (34), Arjunet (35), Arison Manalu (35), Goxwin (33), dan Bagus Purwatomo (39).

Berikut ini poin-poin yang didapatkan:

- a. Rindu akan kemunculan karya terbaru dari mereka. Mengingat selama ini album-album mereka hanyalah *recycle* dari *hits single* lama, hanya saja dengan karakter vokal yang berganti-ganti dan perbedaan aransemen saja.
- b. Mereka mengharapkan ada sebuah kejutan baru di album ini dan menciptakan lagu yang *anthemic* seperti lagu “Kuya Ngora”.
- c. Tetap konsisten untuk menyuarakan pemberontakan dan pergerakan lewat lirik lagu, karena lewat hal itulah adrenalin mereka terpompa saat masa remaja dulu.
- d. Untuk bernostalgia dengan era skena *punk* yang mereka alami saat itu, mereka bercerita soal *zine* yang mengulik soal Turtles.Jr maupun band lain yang ada waktu itu, *flyer gigs* yang membuat mereka menghadiri dan menonton Turtles.Jr, dan soal jual-beli kaset pita agar bisa menikmati lagu-lagu Turtles.Jr dirumahnya.
- e. Kehadiran *merchandise* dengan *artwork* yang bisa memperlihatkan ketangguhan mereka selama 28 tahun ini juga menjadi salah satu yang mereka inginkan.

10 penggemar Turtles.Jr yang berusia lebih muda diwawancarai, mereka berusia diatas 20 tahun dan berdomisili di kota Bandung. Mereka adalah, Achmad Nurhakim (24), John Fredericksen (25), Alikbal Rustyad (26), Ryan Dwi Antoni (26), Diki Abuy (23), Aziz Rustanto (23), Dona Rianto (24), Andre Fachrezzy (24), Algi (28), dan Ocan Siagian (27). Berikut ini poin-poin yang didapatkan:

- a. Mengetahui Turtles.Jr dari berbagai *gigs* di Bandung, CD kompilasi, stiker disekolah mereka hingga *patch* yang dijahit di *battlevest* teman-teman mereka.

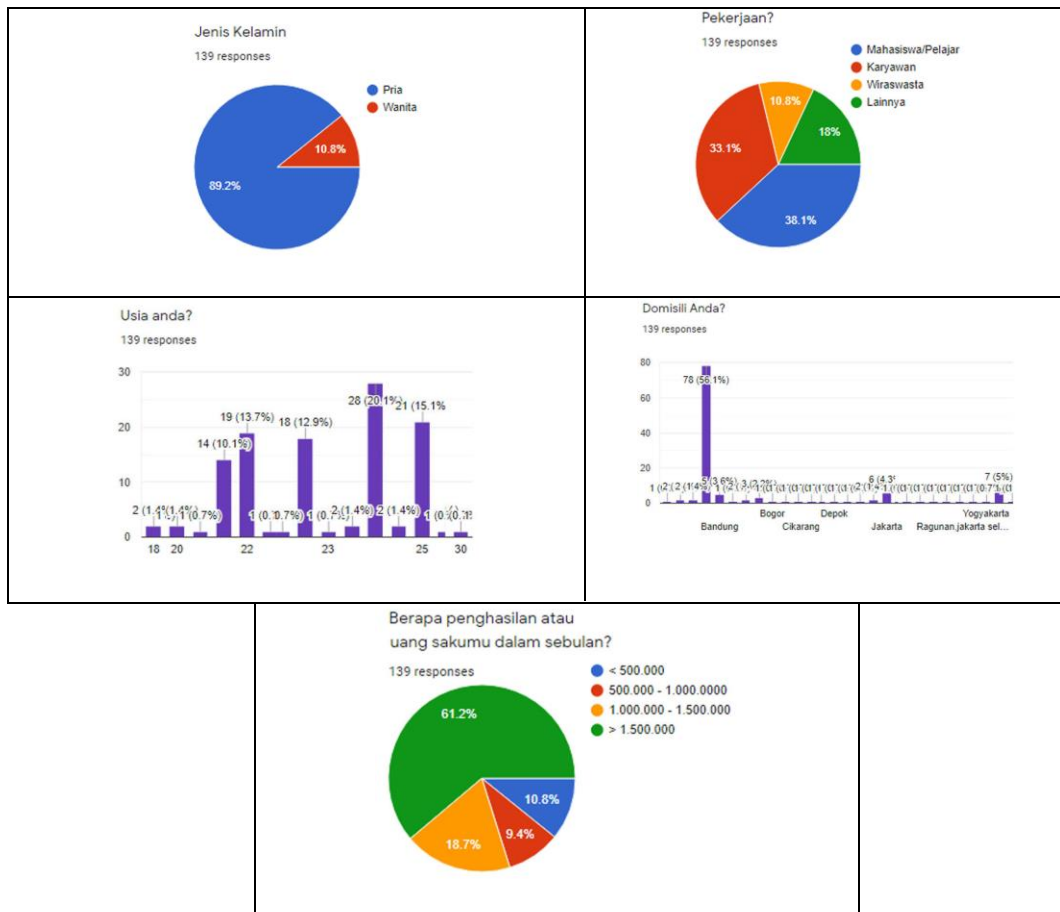


- b. Turtles.Jr menjadi “gerbang” dan “pintu masuk” untuk mengulik dan mendalami musik *hardcore punk*, “Kuya Ngora” adalah *anthem* di skena *punk* Bandung.
- c. Cara mengetahui Turtles.Jr dan band-band lainnya mengadakan *gigs* waktu itu dari akun Facebook.
- d. 6 album yang sebelumnya, dari segi *cover* album kurang menarik karena tidak ada pembeda dengan band genre sejenis. *Cover* album tidak konsisten, dan tidak terlalu mellihatkan konsep judul album.
- e. Harapan untuk album baru ini dari segi visual adalah adanya peningkatan dari segi *artwork* album maupun *merchandise*.
- f. Di era sosial media saat ini, mengetahui sebuah band merilis album adalah dari akun Instagram band yang bersangkutan.
- g. Membeli rilisan fisik merupakan sebuah kewajiban dan kebanggaan tersendiri sebagai penikmat musik skena komunitas, begitu pula dengan memiliki *merchandise* dengan bentuk apa saja.

#### **3.4. Kuesioner**

Kuesioner disebarakan melalui Google Form dengan responden sebanyak 139 orang. Kuesioner dibagikan kepada para penggemar Turtles.Jr dari tanggal 8 – 14 Mei 2020. Kuesioner ini bertujuan untuk menentukan media apa yang tepat dalam melakukan promosi album baru Turtles.Jr serta beberapa tambahan informasi sebagai data tambahan.

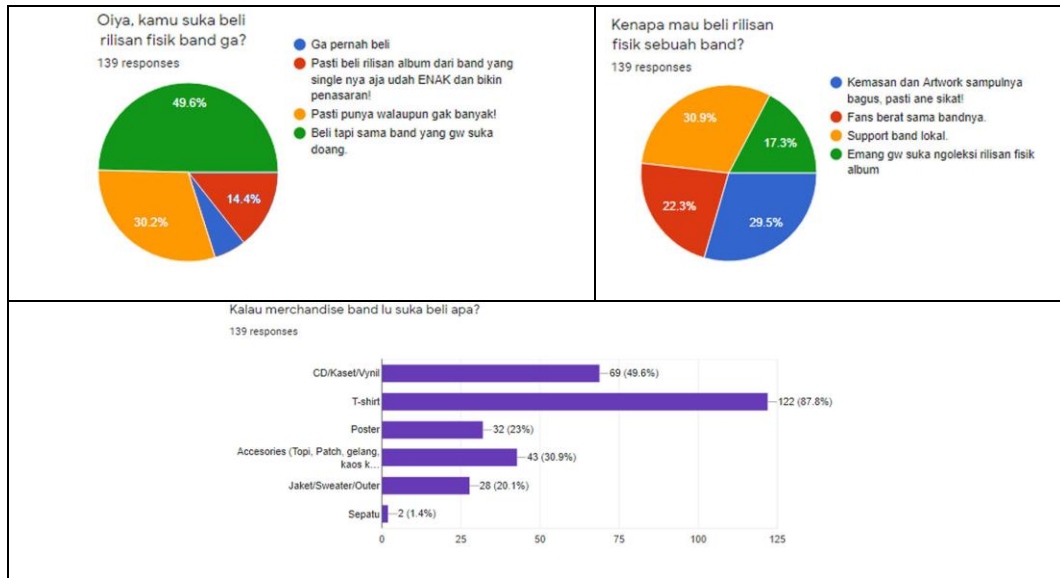
*Tabel 3.4 Kuesioner*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



Lebih dari separuh responden adalah pria. Lebih dari setengahnya adalah karyawan dan mahasiswa yang berusia rata-rata 22-25 tahun dengan domisili tertinggi di daerah Bandung, berpenghasilan diatas 1.500.000.

Tabel 3.5 Kuesioner

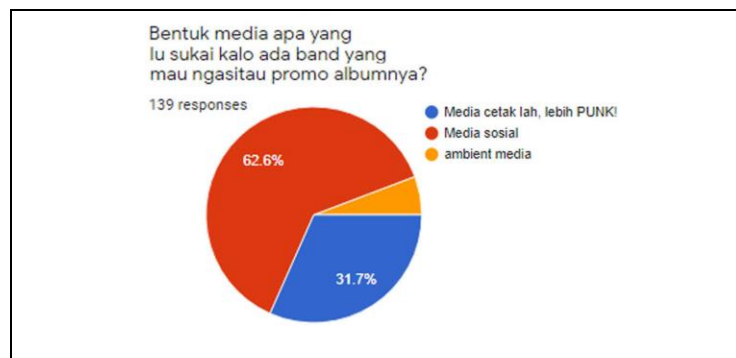
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

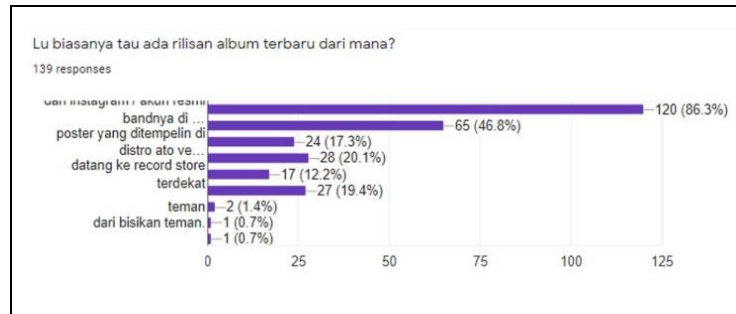


Dari respon yang didapat tentang keempat pertanyaan diatas dapat disimpulkan, hampir 50% responden membeli rilisan fisik sebuah band yang mereka suka dengan 30% alasannya karena *support* band tersebut. CD/kaset/vynil dan *t-shirt* merupakan *merchandise* band yang paling banyak dipilih untuk mereka beli.

Tabel 3.6 Kuesioner

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

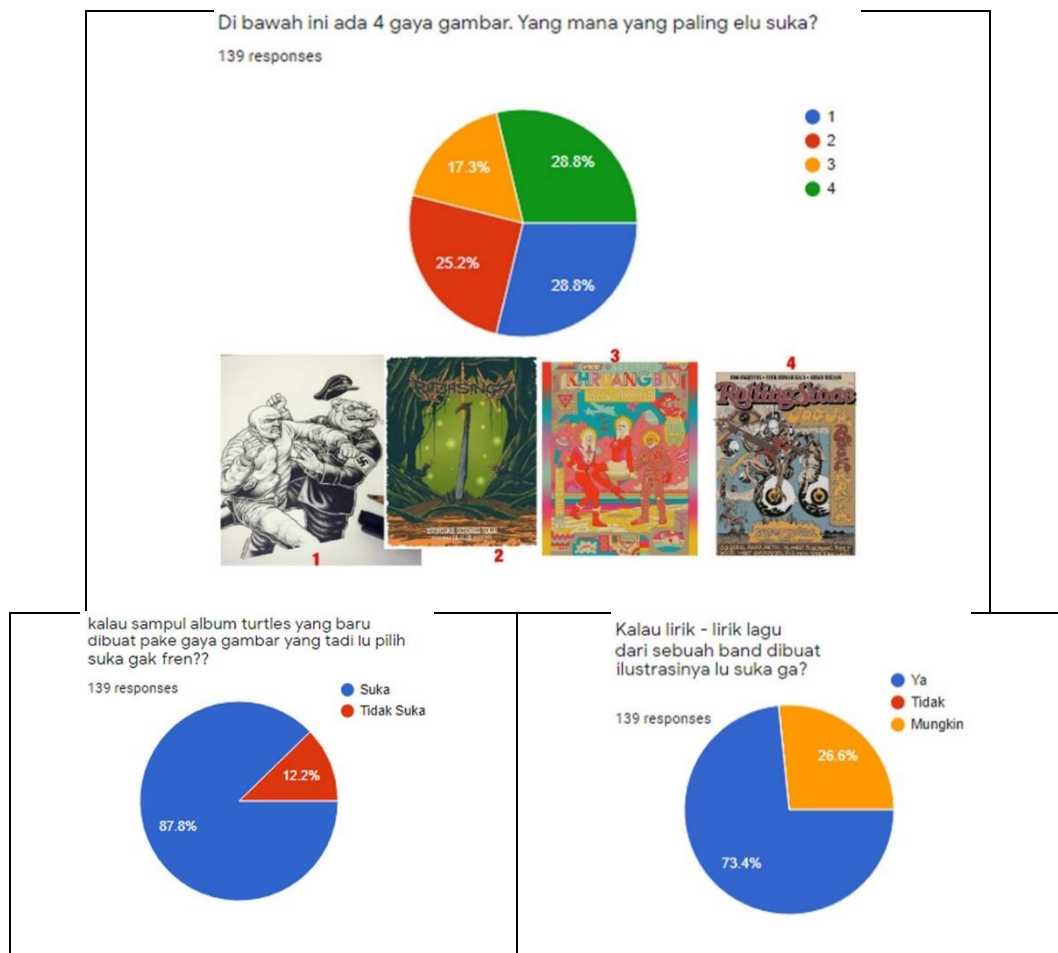




62% Responden menyukai media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan informasi terkait perilisan album. Responden memperoleh informasi tentang perilisan album melalui media sosial resmi dari band yang bersangkutan, dari akun jurnalisme musik lokal dan dari *record store*.

Tabel 3.7 Kuesioner

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



Disimpulkan bahwa 40 orang responden menyukai gaya gambar nomor 1 dan 40 orang responden lain nomor 4. 87% responden menyukai sampul album Turtles.Jr dibuat menggunakan gaya gambar yang mereka pilih tadi. 73% menyukai lirik-liriknya dibuat ke bentuk ilustrasi.

### 3.5. Dokumentasi



*Gambar 3.8 Wawancara Bersama Turtles.Jr & Management*

*(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)*

← **pelorrian**  
Farid Amriansyah

Malam bang pelor. Saya sedang masa tugas akhir dan memerlukan narasumber untuk wawancara. Boleh saya wawancara secara text via email bang?

Wed 3:18 AM

Oitss. Kalau boleh tahu tentang apa tugas akhirmu? Dan apa jurusan fak.nya?

Temanya tentang perancangan sampul album dan promosi terkait dengan band Turtles Jr. bang pelor. Saya fakultas seni rupa dan desain, konsentrasi DKV bang di

Pertanyaan yang diajukan seputar tanggapan abang mengenai musikalitas Turtles Jr. dan keaktifan mereka di skena musik punk. Dan beberapa pertanyaan seputar seberapa penting membuat sampul album dan bagaimana sampul album mempengaruhi promosi band.

Saya merasa perlu pendapat abang sebagai yang lebih dahulu berkecimpung di skena musik bang. Kurang lebih begitu. Apakah boleh bang? 🙏

Ohho okay

Bisa via email tikam.belati@gmail.com

tikam.belati@gmail.com

Wawancara Tertulis Add label ☆

**Martin Valard** 4 days ago  
to tikam.belati

From Martin Valard - martinvalard11@gmail.com  
To tikam.belati@gmail.com  
Date May 13, 2020, 4:42 AM  
[View security details](#)

**Halo bang Pelor, saat ini saya sedang dalam proses penugasan tugas akhir. Tema yang saya angkat kurang lebih seputar sampul album dan promosinya, dan dikaitkan dengan Turtles Jr. Saya punya beberapa pertanyaan untuk dijawab secara wawancara online/tertulis. Opini dan beberapa fakta dari abang, akan membantu banget. Berikut saya punya pertanyaan :**

1. Udah berapa lama berkecimpung di skena/kancah musik? Spesifik lagi di skena punk maupun hardcore-punk?
2. Dari segi usia mungkin saya beranggapan, abang mengenal Turtles Jr. sebagai band yang udah lama berdiri dan tetap eksis. Bagaimana tanggapan abang, mengenai Turtles Jr. baik secara musikalitas dan secara artwork yang selalu mereka sajikan?
3. Adakah pengalaman ataupun romantika yang bisa abang deskripsikan berkaitan dengan menonton live, mendengarkan kaset/cd mereka dan berinteraksi dengan band Turtles Jr.?
4. Sebagai seseorang yang lebih dahulu mendengarkan Turtles Jr. dibandingkan generasi saya, media apa yang bisa dibuat untuk nostalgia dengan Turtles Jr.?
5. Dalam waktu dekat Turtles Jr. akan segera merilis album baru, apa harapan yang ingin abang sampaikan berkaitan dengan musikalitas dan artwork yang akan disajikan mereka?

**Setelah membahas seputar Turtles Jr. saya akan bertanya seputar sampul album dan promosi band ya bang. Berikut ini pertanyaannya.**

← **mayhemstudio**  
Ken Terror

Tue 11:34 PM

Malam bang ken. Saya sedang masa tugas akhir dan memerlukan narasumber untuk wawancara. Boleh saya wawancara secara text via email bang?

Wed 2:53 PM

Halo. Boleh silakan kirimkan ke markerxpaper@gmail.com

Terimakasih susah mau menjadi narasumber saya bang. Beberapa pertanyaan saya terkait dengan ilustrasi, sampul album, dan turtles jr. Sudah saya kirimkan ke email ya bang. Nuhun

Thu 6:36 PM

Maaf mengganggu bang ken. Wawancara udah sy kirin via email 🙏. Mākasi bang

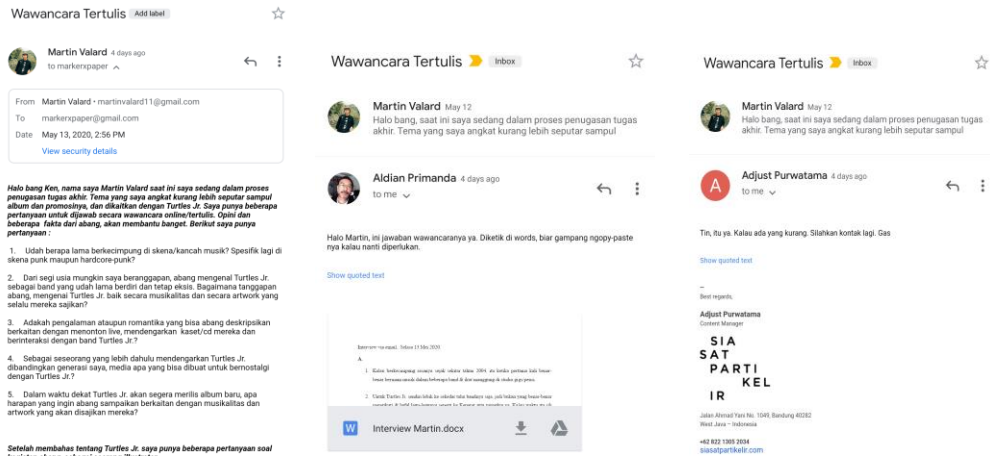
Thu 8:43 PM

Siaap, kapan deadlinenya?

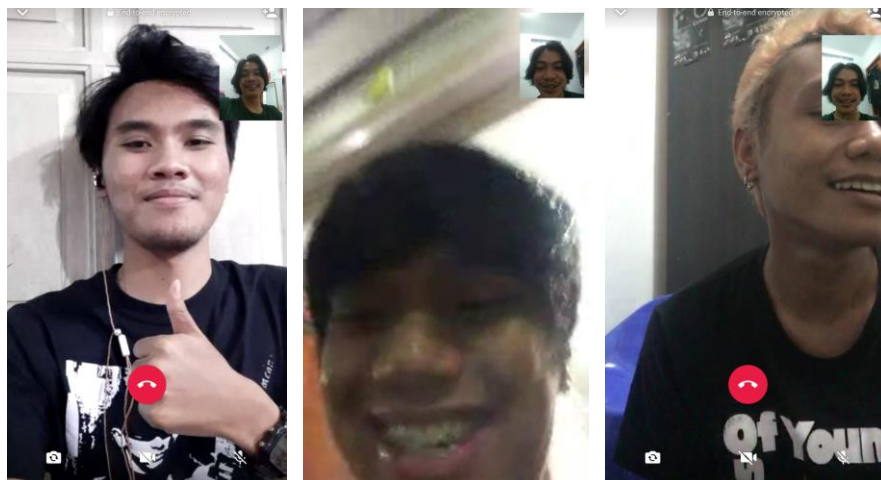
A.s.a.p bang ken, kalau udah ga ada kendala dan kesibukannya abang aja.

Ok siap





Gambar 3.9 Wawancara Penggiat Skena & Illustrator Melalui Email  
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



Gambar 3.10 Wawancara Target Audience Secara Offline & Online  
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

### 3.6. Data dan Analisis Target

Data dan analisis target adalah informasi mendetail mengenai *main and secondary target* dari penelitian dan survei.

#### 3.6.1. Persona

##### 1. Demografis

Untuk *target audience* yang disasar adalah pendengar dan penggemar Turtles.Jr itu sendiri karena mereka sudah menantikan album terbaru Turtles.Jr. Mereka tersebar di seluruh Indonesia, khususnya di Bandung Raya. Adapun target utamanya berdasarkan demografis:

- Target : Penggemar Turtles.Jr.
- Gender : Laki-laki.
- Usia : 18-30 Tahun.
- Kelas Sosial : Menengah Keatas.

##### 2. Geografis

Bandung Raya.

##### 3. Psikologis

- Menyukai musik *hardcore punk*.
- Penggemar Turtles.Jr.
- Mendengar Turtles.Jr dari album pertama sampai album terakhir.
- Menghadiri acara yang menampilkan Turtles.Jr.
- Membeli/mempunyai album maupun *merchandise* Turtles.Jr.

#### 4. Personifikasi *Target Audience*

Tabel 3.8 Personifikasi T.A

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

	<p><b>Dona Rianto</b>  <i>Shopkeeper &amp; Maintenance</i>          Arena XPRNC          23 Tahun          SES B          Karyawan Kantor Swasta          Kendaraan Pribadi Motor          Gaji perbulan 3.100.000</p>
<p>Target merupakan seorang karyawan di salah satu <i>concept store</i> di Bandung. Target belum menikah, dan tidak memiliki gelar sarjana. Kesehariannya adalah berangkat ke kantor menggunakan kendaraan pribadi, sampai ditoko mengerjakan pekerjaannya dan menghadap ke komputer dan kasir, menghubungi <i>staff</i> gudang dan mengoperasikan Instagram akun toko melalui telepon genggam, kemudian membersihkan toko.</p> <p>Target adalah seorang yang aktif disebuah komunitas <i>punk</i> di Bandung, sering menghadiri acara <i>gigs</i> dan festival musik. Target juga adalah seorang vokalis di band bergenre <i>hardcore punk</i> spesialis <i>youth crew</i>, bernama Vibrant. Target mendengarkan musik <i>punk</i>, mengoleksi kaset pita maupun CD, suka membeli <i>merchandise</i> band dan suka berfoto untuk media sosialnya. Target ingin sekali manggung dan tour bersama bandnya untuk melebarkan jangkauannya di komunitas.</p>	

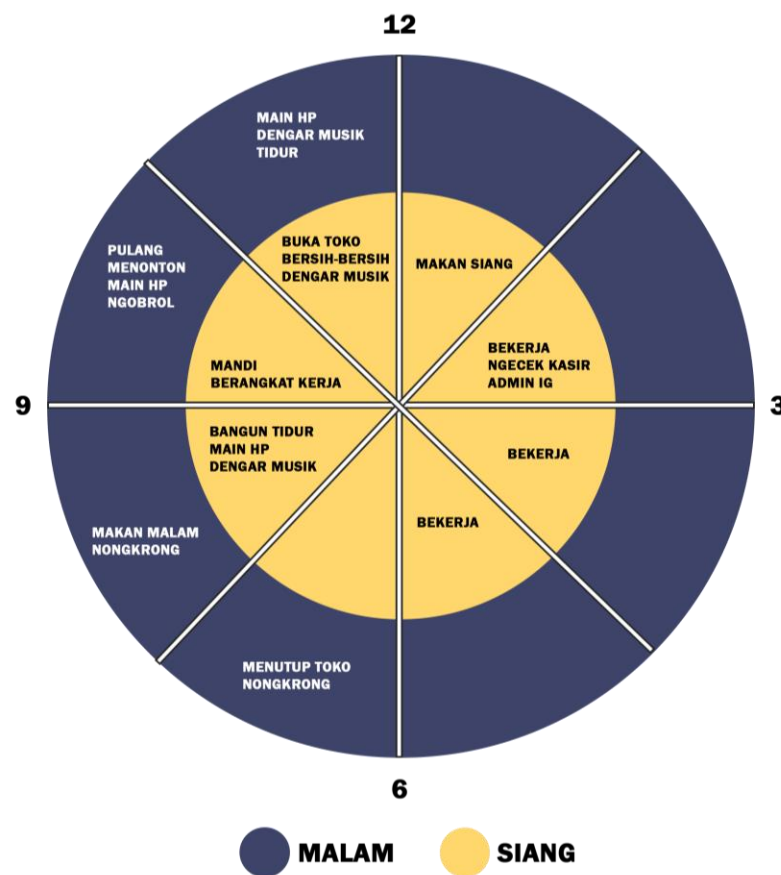
	<p><b>Achmad Nurhakim</b>  <i>Freelance Illustrator</i>  26 Tahun  SES B  Bekerja sendiri  Kendaraan Pribadi Motor  Gaji perbulan 3.500.000 atau lebih</p>
<p>Target merupakan seorang <i>freelance illustrator</i> berdomisili di Bandung. Target belum menikah, belum sarjana. Kesehariannya adalah berangkat menuju kampus menggunakan motor, mengikuti perkuliahan dan kembali kerumah. Aktivitasnya dirumah adalah sebagai <i>freelance illustrator</i>, dimana kesehariannya dipenuhi dengan melihat laptop dan telepon genggam. Biasanya untuk mencari klien dia mendapatkannya dari Instagram dan berlanjut ke <i>email</i>. Karya yang target kerjakan kerap kali adalah band bergenre <i>punk, hardcore punk, crust punk, d-beat hardcore</i>, maupun genre <i>thrash metal</i> dan subgenre lainnya.</p> <p>Target adalah seorang yang aktif disebuah komunitas <i>punk</i> dan komunitas <i>illustrator</i>, sering menghadiri acara <i>gigs</i> dan festival musik yang menghadirkan band luar negeri. Target juga adalah seorang bassist di band bergenre <i>hardcore punk</i> bernama Maio. Target mendengarkan musik <i>punk</i>, mengoleksi kaset pita maupun CD, suka membeli <i>merchandise</i> band, suka membeli poster band &amp; ilustrasi, juga suka mengoleksi <i>zine</i>. Target ingin sekali mengembangkan karya ilustrasinya menuju konsumen diluar negeri.</p>	

### 3.6.2. Consumer Journey

Dalam mendapatkan data untuk *consumer journey*, sampel yang digunakan sesuai dengan *target audience* dan personifikasi *target audience*. Berikut hasil *consumer journey*:

#### Target Audience 1

Dona Rianto

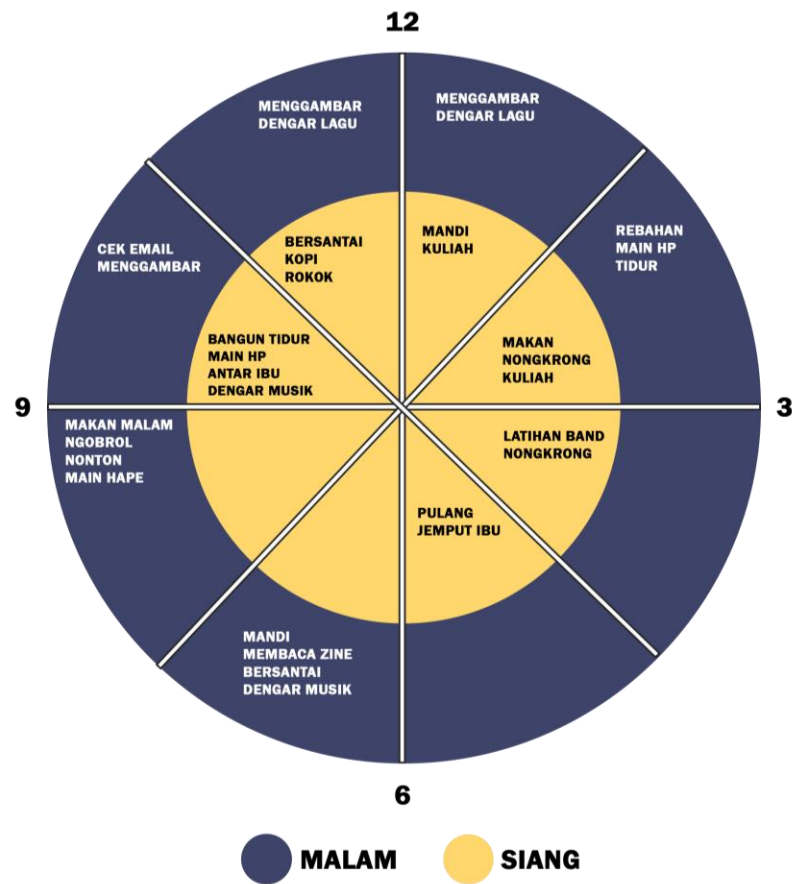


Gambar 3.11 Consumer Journey

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

*Target Audience 2*

Achmad Nurhakim



*Gambar 3.12 Consumer Journey*

*(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)*

### 3.6.3. Consumer Journey Visual

*Consumer journey visual* penulis dapatkan dari *brand* dan aktivitas apa saja yang digunakan dan dilakukan oleh target.



Gambar 3.13 Consumer Journey Visual

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



### 3.6.4. Preferensi Visual/Moodboards

#### 1. Referensi Visual

Secara garis besar, referensi didapatkan dan dicermati dari beberapa sampul album maupun *artwork* dari band-band *punk*, *hardcore punk*, *crust punk* dan sejenisnya.



Gambar 3.14 Referensi Visual  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

Dari referensi diatas, penulis menyimpulkan akan membuat gambar dengan *outline* yang jelas dan gaya gambar yang dikerjakan dengan gaya gambar *dotting/stippling* dipadukan warna-warna yang sesuai.



## 2. Referensi Media

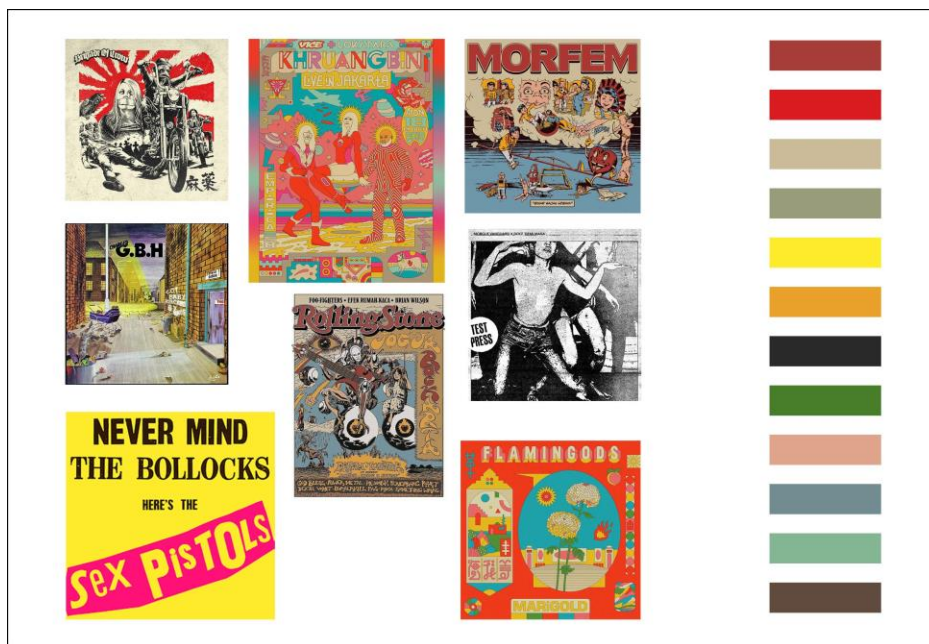
Penulis mengamati beberapa rilisan fisik untuk mengetahui contoh ukuran CD, bentuk *booklet*, apa saja yang ada di dalam sebuah album, contoh penulisan lirik, dan konten yang diperlukan dalam sebuah album.



*Gambar 3.15 Referensi Media*  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

### 3. *Moodboards*

*Moodboards* adalah komposisi gambar yang dibuat sebagai referensi untuk menentukan ide dari desain yang akan dibuat. *Moodboards* bisa terdiri dari presentasi visual atau kolase yang terdiri dari gambar, teks, dan sampel objek dalam suatu komposisi. Hal ini dapat didasarkan pada topik tertentu atau materi apapun yang dipilih secara acak.



*Gambar 3.16 Moodboards*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

*Moodboards* dan *palette* warna yang digunakan di pilih berdasarkan hasil kuesioner dan berdasarkan ketertarikan musik dari target.

### 3.7. Analisis Permasalahan

Permasalahan-permasalahan diatas akan dianalisa menggunakan analisis *SWOT* kemudian ditentukan *what to say* dan kesimpulannya.

### 3.7.1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu objek yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threat*).

Tabel 3.9 SWOT

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)

	<b><i>Strength/Kekuatan</i></b>	<b><i>Weakness/Kelemahan</i></b>
<b>ANALISIS SWOT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Band legendaris.</li> <li>- <i>Skill, Performance live</i> dan <i>stage act</i> yang sangat baik.</li> <li>- Memiliki penggemar yang banyak dan <i>loyal</i>.</li> <li>- Komunitas yang kuat.</li> <li>- Materi album baru yang “segar”.</li> <li>- Kualitas rekaman <i>audio</i> berkelas internasional.</li> <li>- Lirik lagu yang lugas, kritis, dan memberontak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Promosi belum maksimal.</li> <li>- Sampul album tidak menyampaikan isi dan pesan album itu sendiri.</li> <li>- Tidak memikirkan kualitas visual.</li> <li>- Membawakan materi lagu yang itu-itu saja.</li> <li>- Tidak memiliki manajemen &amp; kru yang terstruktur.</li> </ul>
<b><i>Opportunity/Peluang</i></b>	<b>S-O</b>	<b>W-O</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertumbuhan pasar &amp; penggemar.</li> <li>- Menumbuhkan kembali trend <i>punk</i>.</li> <li>- <i>Business networking</i>.</li> <li>- Menjadi inspirasi band lain.</li> <li>- Mengembangkan industri rilisan fisik.</li> </ul>	Memanfaatkan materi album baru yang mereka miliki untuk menjaga eksistensi, menjaga penggemar dan mengembangkan industri rilisan fisik.	Membuat promosi yang tepat dan merancang sampul album yang bisa menyampaikan isi dan pesan akan album tersebut.

<b>Threat/Ancaman</b>	<b>S-T</b>	<b>W-T</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide kreatif band pendatang baru</li> <li>- Daya beli konsumen</li> <li>- Persaingan <i>record lable</i></li> <li>- Band lain memiliki SDM manajemen yang baik dan sistem marketing</li> </ul>	<p>Mendayagunakan penggemar yang loyal dan banyak untuk melirik rilisnya album terbaru ini. Menjaga komunikasi dengan <i>record lable underground</i> ternama untuk membantu merilis dan mensiasati cara promosi yang tepat.</p>	<p>Sesegera mungkin menampilkan visual-visual yang menarik dalam membuat promosi. Membuat ide kreatif dalam melaksanakan perilisan album dan memberikan harga yang bersaing.</p>

Dari matrikulasi SWOT diatas dapat disimpulkan bahwa, Turtles.Jr adalah sebuah band yang berada pada status “legendaris” dan memiliki banyak penggemar. Mereka bukanlah band yang baru dalam komunitas *punk*. Sebuah penciptaan materi musik dan penyampaiannya secara visual menjadi tolak ukur penilaian sebuah grup musik yang berada pada jalur skena dan komunitas. Mengingat banyaknya grup-grup musik dengan ide kreatif yang tidak mengecewakan, dan persaingan *record lable* maupun rilisan fisik, Turtles.Jr dituntut untuk mempromosikan album barunya dengan efektif dan maksimal. Hal itu juga bertujuan untuk menjaga eksistensi dan marwah mereka sebagai band legendaris, dan mereka bisa membuktikan bahwa lagu-lagu mereka layak untuk diterima lagi setelah lama tidak merilis album penuh.

### 3.7.2. *What To Say*

*Keyword*: Perlawanan, Protes, Kritik, Amarah, Nihilisme, Kegalauan, Fanatisme, Kebersamaan.

*Keyword* tersebut didapatkan dari isi lirik lagu yang telah diulas diatas. *Keyword* ini akan menjadi pesan utama yang akan disampaikan melalui sampul album nantinya.

### 3.7.3. Kesimpulan

Dari permasalahan yang telah dianalisis diatas, maka pesan yang ingin disampaikan kepada *target audience* adalah Turtles.Jr akan merilis album penuh, berisi 12 lagu dengan materi dan kualitas *audio* yang sangat baik dan album itu akan berjudul *Spread The Noise*. *Spread The Noise* selain sebagai judul album, juga sebagai “*mission statement*” yang mana diartikan sebagai “penyebar kebisingan, menyebarluaskan kebisingan”. Apa isi dari “kebisingan” tersebut adalah kata kunci yang telah dipaparkan diatas; “perlawanan, protes, kritik, amarah, nihilisme, kegalauan, fanatisme, kebersamaan” yang mewakili deretan lagu-lagu yang ada di album tersebut. *Spread The Noise* juga merepresentasikan Turtles.Jr tidak akan berhenti untuk tetap eksis diusianya yang ke-28 tahun ini.

Maka dari itu, *what to say* dan *keyword* diatas akan menjadi dasar dan landasan dalam membuat visualisasi sampul album *Spread The Noise*. Sementara “*Spread The Noise*” sendiri akan dijadikan *tagline* atau slogan dalam setiap media yang akan dibuat.